

# TUGAS AKHIR

## PERANCANGAN PASAR KERAJINAN TANGAN DI KABUPATEN MALINAU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR



DISUSUN OLEH :  
KRISTIANTO  
61. 16. 0057

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA  
2021

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Mahasiswa : Kristianto  
No. Mahasiswa : 61.16.0057  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Perancangan Pasar Kerajinan Tangan di Kabupaten Malinau  
Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 21 April 2021



KRISTIANTO  
61.16.0057

# TUGAS AKHIR

Perancangan Pasar Kerajinan Tangan di Kabupaten Malinau dengan Pendekatan Neo Vernakular

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

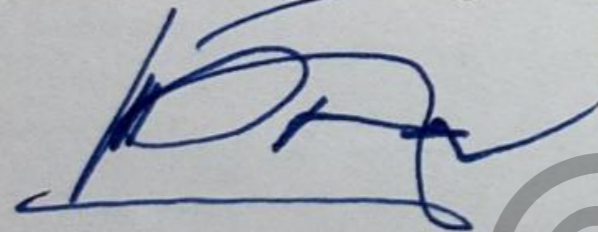
**KRISTIANTO**

**61160057**

Diperiksa di : Yogyakarta

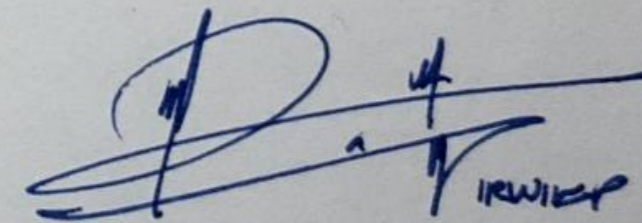
Tanggal : 21 April 2021

Dosen Pembimbing I



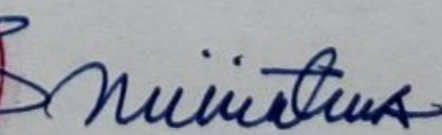
**Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.**

Dosen Pembimbing II



**Irwin Panjaitan, S.T., M.T.**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur



**Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Pasar Kerajinan Tangan di Kabupaten Malinau dengan Pendekatan Neo Vernakular

Nama Mahasiswa : **KRISTIANTO**

NIM : **61160057**

Matakuliah : Tugas Akhir

Semester : GENAP

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8336

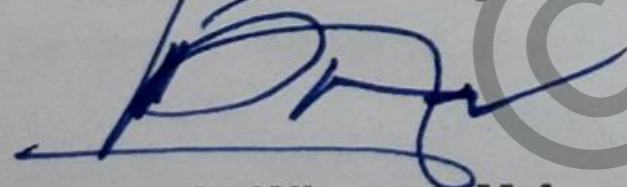
Tahun Akademik : 2020/2021

Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 26 Maret 2021

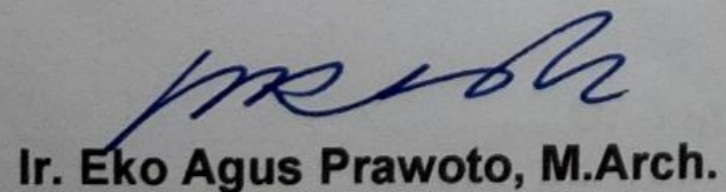
Yogyakarta, 21 April 2021

Dosen Pembimbing I



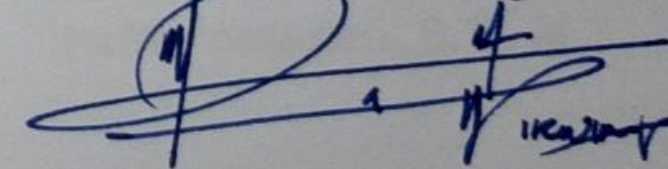
**Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.**

Dosen Penguji I



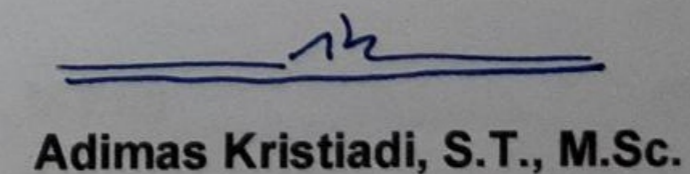
**Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.**

Dosen Pembimbing II



**Irwin Panjaitan, S.T., M.T.**

Dosen Penguji II



**Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.**

## PERNYATAAN KEASLIAN

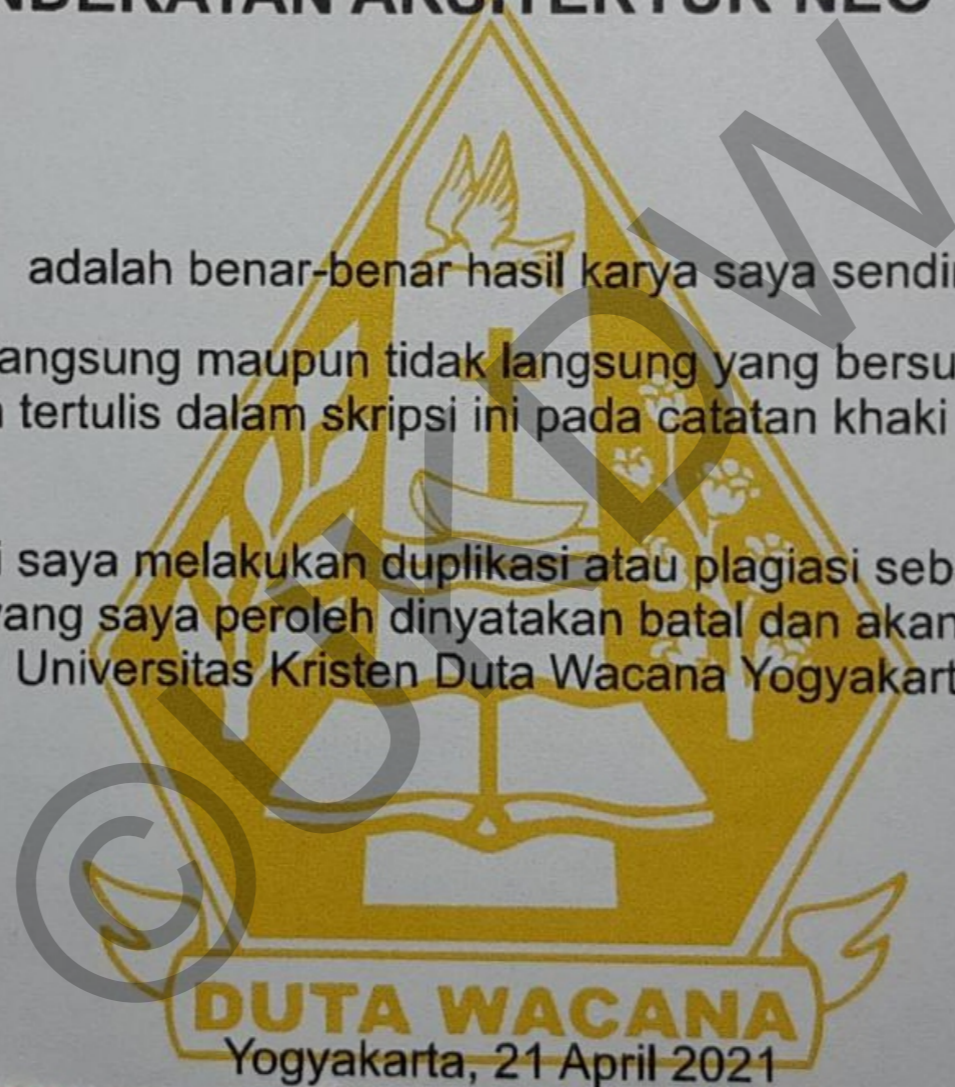
Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

### **PASAR KERAJINAN TANGAN DI KABUPATEN MALINAU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan khaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh dari skripsi ini maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta



  
KRISTIANTO  
61.16.0057

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Pasar Kerajinan Tangan Di Kabupaten Malinau Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular" dengan baik.

Tugas Akhir ini berisi tentang Perancangan Pasar Kerajinan Tangan. Terdiri dari tahap Programing hingga studio berupa poster dan gambar kerja. Pasar Kerajinan Tangan tersebut meliputi ruang guna mewadahi kegiatan jual beli antara produsen dan konsumen guna membuat produk kerajinan tangan asli Kabupaten Malinau tetap terjaga kelestariannya.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWA yang telah menyertai setiap proses dalam menyelesaikan tugas akhir,
2. Keluarga terkhusus kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan moral bagi penulis,
3. Dr.-Ing. Ir Winarna, M.A. dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir
4. Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji,
5. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. selaku dosen wali penulis,
6. Chirstian Nindyaputra O., S.T., M.Sc. selaku Koordinator Tugas Akhir,
7. Bapak / Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis,
8. Viviana Sukma Hadi sebagai *Partner* penulis,
9. Rekan-rekan Arsitektur UKDW 2016.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

**DUTA WACANA**

Yogyakarta, 21 April 2021



Penulis

# DAFTAR ISI

## HALAMAN AWAL

Sampul Dalam.....
Halaman Pengesahan.....
Pernyataan Keaslian.....
Kata Pengantar.....
Daftar isi.....
Abstrak.....

## BAB 1 PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....
Latar Belakang.....
Fenomena.....
Permasalahan.....
Pendekatan Solusi.....
Rumusan Masalah.....
Metode.....

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Arsitektur Neo Vernakular.....
Kerajinan Tangan.....
Rumah Adat Baloy.....
Pola Sirkulasi Pengunjung.....
Studi Preseden.....

## BAB 3 ANALISIS SITE

Lokasi Site.....
Kondisi Eksisting.....
Konteks Site.....

## BAB 4 PROGRAM RUANG

Klasifikasi Pengguna.....
Jumlah Pengguna.....
Klasifikasi Ruang.....
Pola Aktifitas Pengguna.....
Jadwal Gedung Beroperasi.....
Hubungan mikro Antar ruang.....
Hubungan Makro Antar ruang.....
Zonasi Bangunan.....
Konsep Lanskap.....
Konsep Ruang.....

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

Gambar Kerja
Poster
Lembar Asistensi

# Perancangan Pasar Kerajinan Tangan di Kabupaten Malinau Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

## Abstrak

Produk kerajinan Tangan yang ada di Kabupaten Malinau mengalami permasalahan dalam pemasaran dan produksi dimana pemasaran yang dilakukan untuk produk-produk ini hanya diadakan pada saat HUT Kabupaten Malinau dan acara adat besar lainnya. Jika hari biasa akan sangat sulit untuk menemukan kerajinan-kerajinan ini, hal ini tentu akan berdampak kepada pemasaran produk yang hanya akan laku atau diminati orang pada waktu-waktu tertentu.

Pada pembahasan kali ini akan lebih ditekankan kepada bangunan atau tempat yang bisa mewadahi produksi dan pemasaran dalam satu tempat. Hal ini juga berpengaruh terhadap keberlangsungan kerajinan yang ada di Kabupaten Malinau, dengan di rancangannya bangunan yang bisa mewadahi kebutuhan tersebut di harapkan bisa menjadi tempat dimana para pengerajin dapat memproduksi kerajinan dengan stabil dan masyarakat dapat menemukan produk-produk tersebut dengan mudah. Salah satu tujuan dari perancangan Pusat Kerajinan tangan di Kabupaten Malinau adalah untuk menjadikan produk Kerajinan sebagai komoditas Unggulan yang bisa dijadikan mata pencaharian tetap masyarakat.

Dengan menjadikan Kerajinan ini salah satu Komoditas unggulan dan bisa dijadikan mata pencaharian tetap bagi masyarakat tentu secara tidak langsung hal ini bisa menjaga keberlangsungan dari Kerajinan tangan yang ada di Kabupaten Malinau. Perancangan bangunan yang menggunakan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular diharapkan bisa menjadi daya Tarik utama pada bangunan dan menjadi salah satu cara untuk memberitahukan Kebudayaan yang ada di Kabupaten Malinau.

Kata Kunci : Pasar Kerajinan Tangan, Arsitektur Neo Vernakular, Arsitektur

**DUTA WACANA**



# The Designing of Handicrafts Market in Malinau District with the Approach to Neo Vernacular Architecture

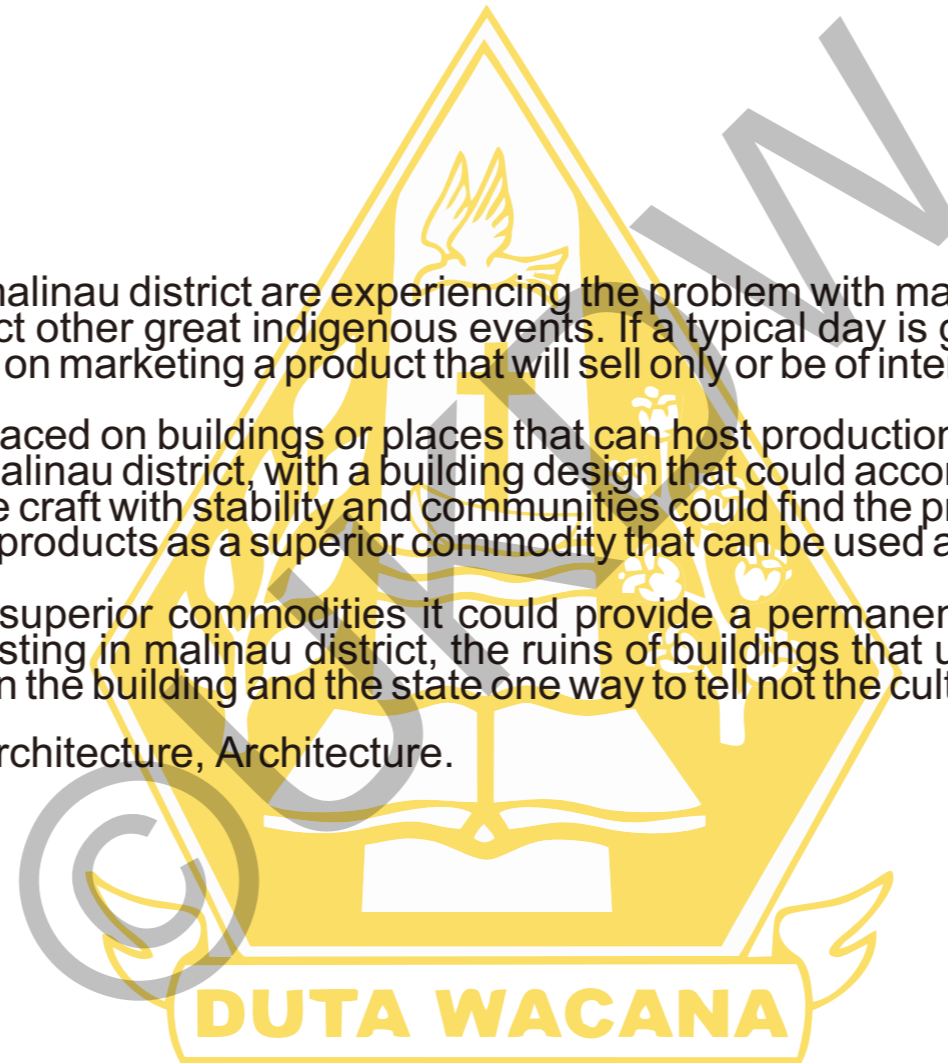
## Abstract

The handicrafting products that are in malinau district are experiencing the problem with marketing and production is that it does For these products are held only during malinau district other great indigenous events. If a typical day is going to be very difficult to come up with these connections, it will doubtless have an impact on marketing a product that will sell only or be of interest to people at any given time.

For this discussion, emphasis will be placed on buildings or places that can host production and marketing in one place. It also influences the continued industriousness available in malinau district, with a building design that could accommodate these needs, which is expected to be the place where craftsmen could produce the craft with stability and communities could find the product easily. One of the purposes of designing the craft center in malinau's district is to craft products as a superior commodity that can be used as a permanent livelihood for the community.

By specifying this craft as one of the superior commodities it could provide a permanent livelihood for the people of course, it could indirectly keep up the continuity of hand existing in malinau district, the ruins of buildings that use the neo-vernakular architectural approach would be expected to be the main attraction in the building and the state one way to tell not the culture that exists in malinau district.

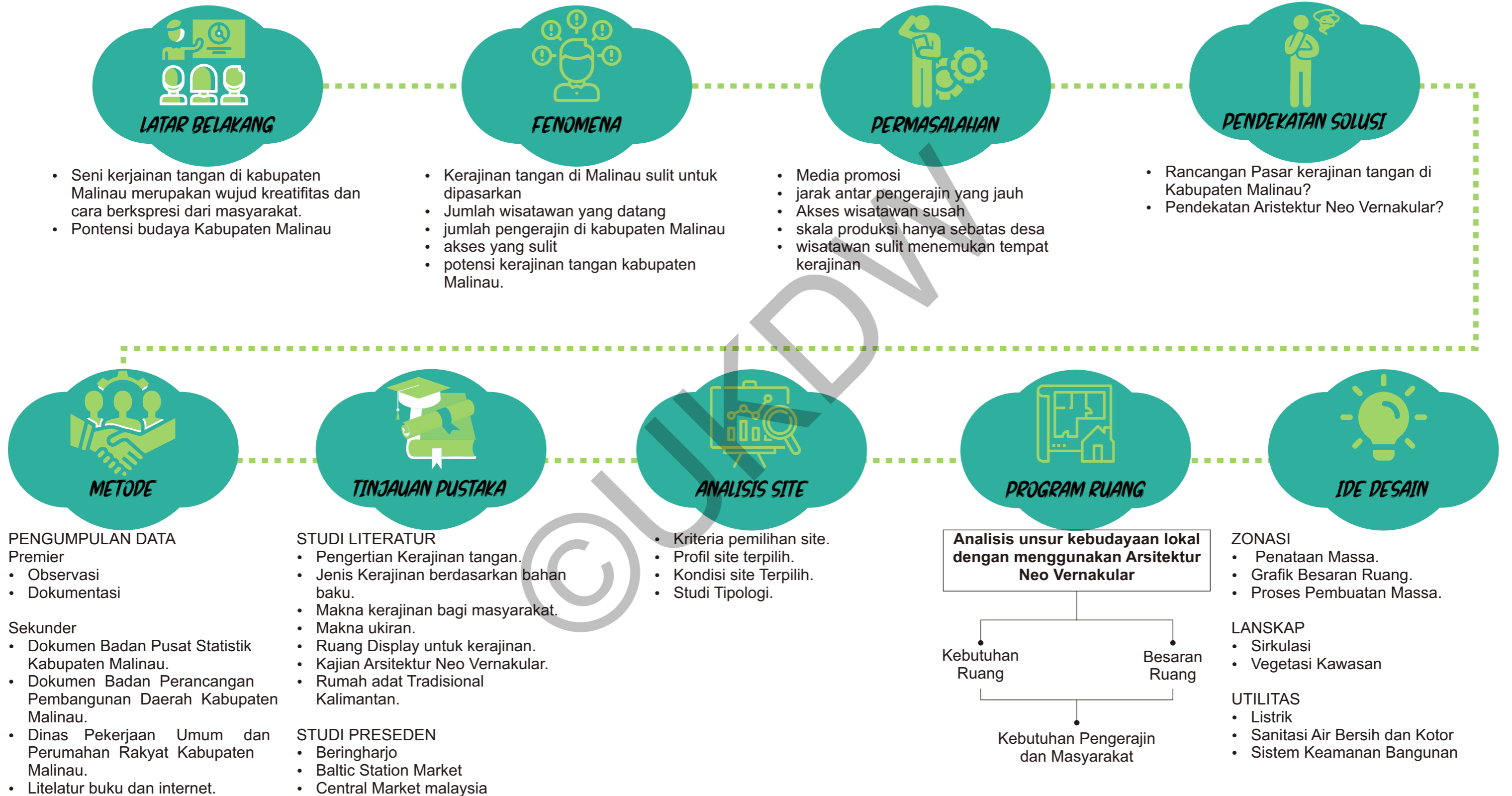
Keywords : Craft Market, Neo Vernacular architecture, Architecture.



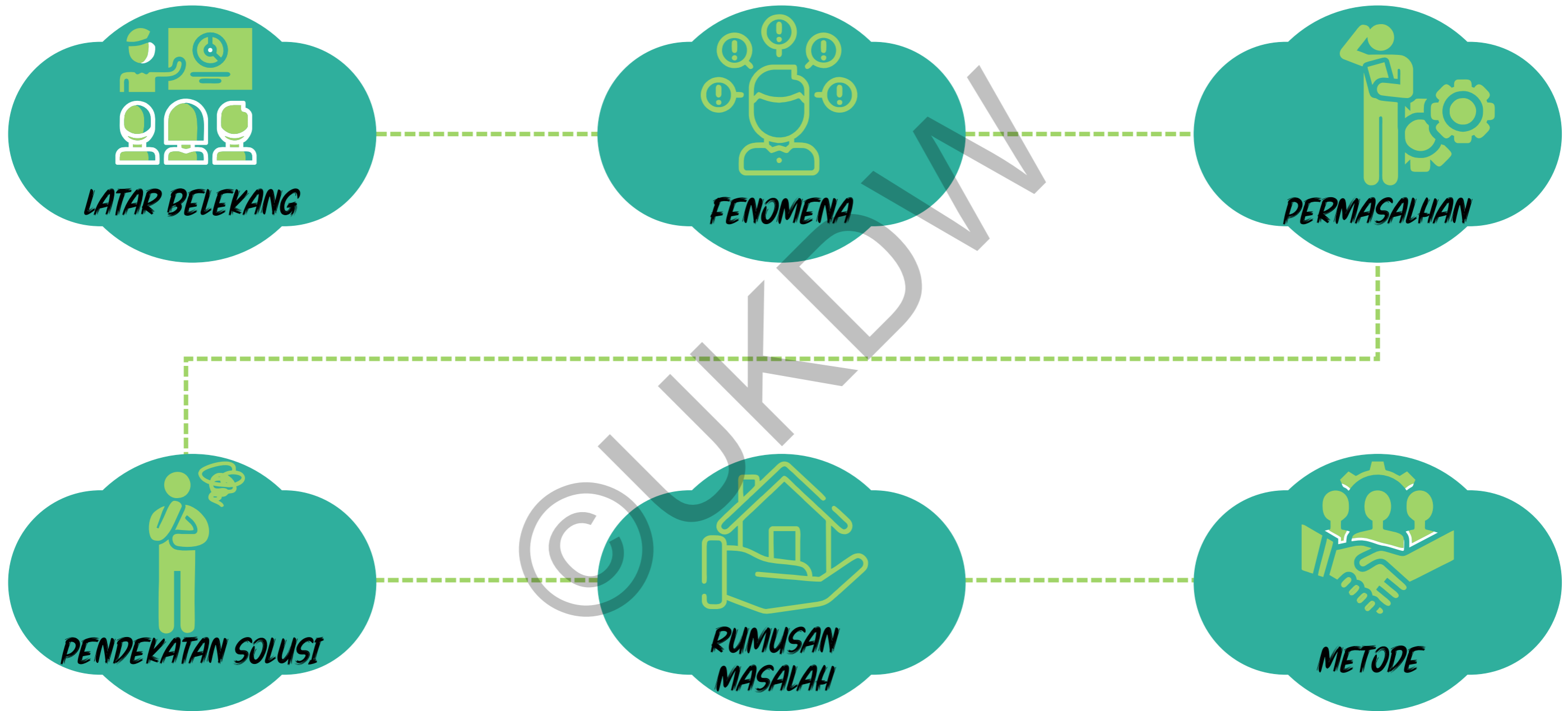
# BAB 1 PENDAHULUAN

© UIN DW

# Kerangka Berpikir



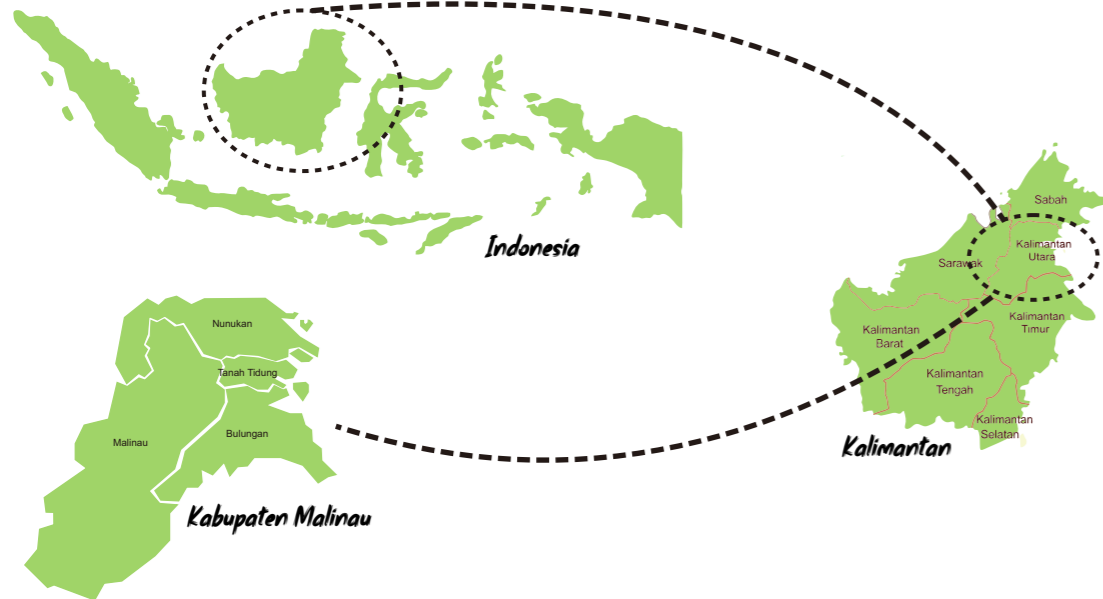
# Pendahuluan



# Pendahuluan

## LATAR BELAKANG

### Kabupaten Malinau



Kabupaten Malinau merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Kalimantan Utara, dengan memiliki luas wilayah kurang lebih 39.766,33 km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah penduduk yang berjumlah 87.032 jiwa. Kebudayaan yang ada di Kabupaten malinau sangat lekat dengan masyarakat, hal ini dikarenakan keterkaitan masyarakat dengan upacara adat.

Batas wilayah Kabupaten Malinau:

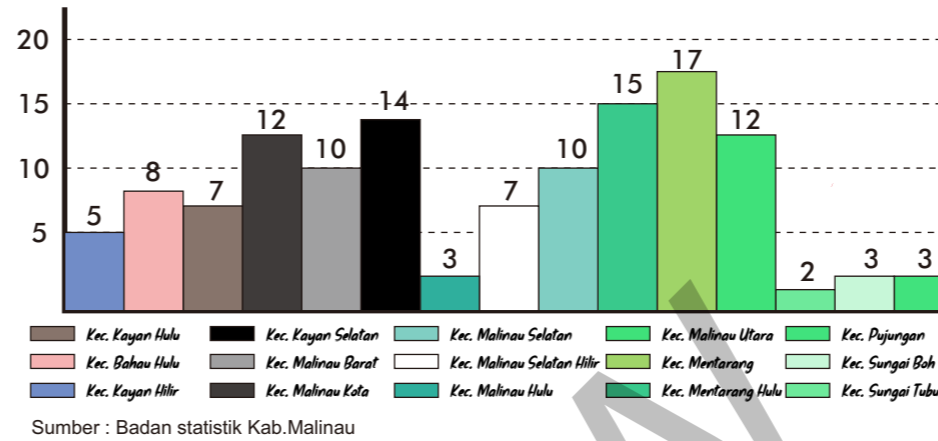
- Utara : Nunukan.
- Timur : Tanah Tidung, Bulungan, Berau, dan Kutai Timur.
- Selatan : Kutai Barat, dan Kutai Kartenegara
- Barat : Negara Malaysia Timur-Serawak

### Potensi Kabupaten Malinau



## FENOMENA

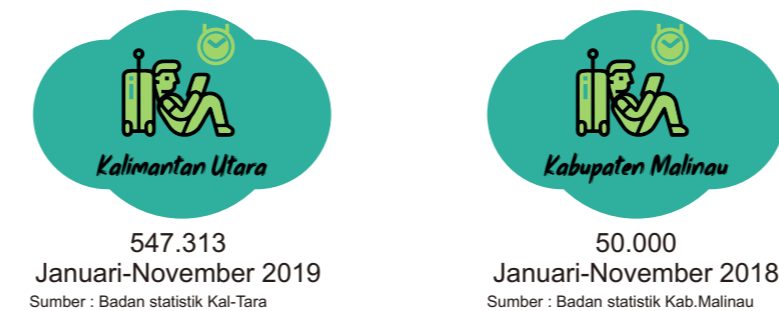
### Jumlah pengerajin di Kabupaten Malinau



### Lokasi Kerajinan



### Jumlah Wisatawan



## Sulit di pasarkan

### Produk Kerajinan Lokal Sulit Dipasarkan

14 Juni 2019 • 211 Views • 3 Min Read



Sumber : Koran Kaltara.com

**PROKAL.CO.**  
**MALINAU** – Hasil kerajinan rotan Malinau makin diminati pasar se-Kalimantan Utara (Kaltara). Karena itu, Perusahaan Daerah (Perusda) Malinau mulai melebarkan “sayapnya” ke sejumlah daerah.  
 Kota terdekat yang menjadi destinasi Perusda adalah Tarakan dan Bulungan. Dan jenis produk yang ditawarkan seperti meja, kursi maupun produksi lainnya yang kualitasnya tak kalah dari daerah lain di Indonesia.  
 Peminatnya tidak hanya warga lokal, pesanan juga datang dari Bulungan, bahkan Balikpapan.  
 “Tahun ini kami sudah kerja sama dengan beberapa *showroom* di Bulungan dan Tarakan untuk memasarkan produk rotan Malinau. Setelah itu kami coba merambah ke Kabupaten Tana Tidung,” ungkap Indra Gunawan, Direktur bidang Perkebunan, Kehutanan dan Pertambangan Perusda Malinau.  
 Tak hanya *showroom*, hotel-hotel juga bakal menjadi target operasi pemasaran. Dia sangat yakin dengan pemasaran rotan ke depannya. Sebab, di Kaltim, hanya Malinau yang telah memproduksi *furniture* rotan. Rotan yang digunakan berkualitas terbaik, hasil hutan bumi Intimung.  
 Sementara itu, Direktur Utama (Dirut) Perusda Malinau Lewi L Mawa mengungkapkan, dengan melebarkan pemasaran ke luar kota, besar harapannya masyarakat kabupaten Malinau bisa semakin termotivasi untuk meningkatkan usahanya.

Sumber : Prokal.co

### Akses menuju tempat kerajinan sulit

#### Transportasi Sulit, Biaya Carter Mobil Seharga Motor Baru



Sumber : Fajar.co.id

#### Sulitnya Transportasi di Perbatasan, Sampai Tua Warga tak Pernah ke Kota



Sumber : TribunKaltim.com



# Pendahuluan

## Potensi Kerajinan Tangan Kabupaten Malinau



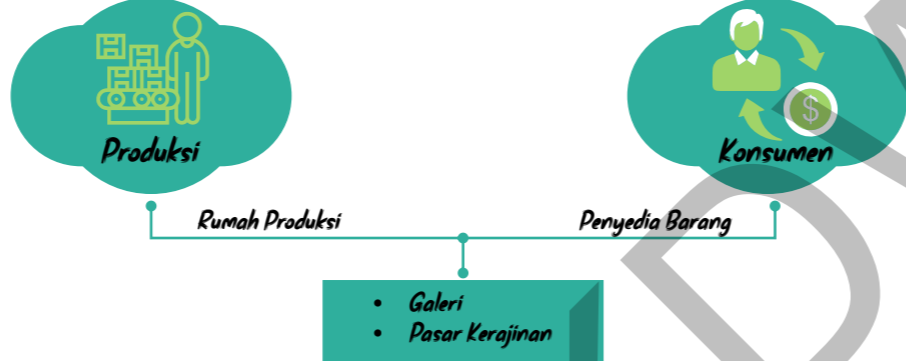
## PERMASALAHAN



## Faktor Penyelesaian masalah

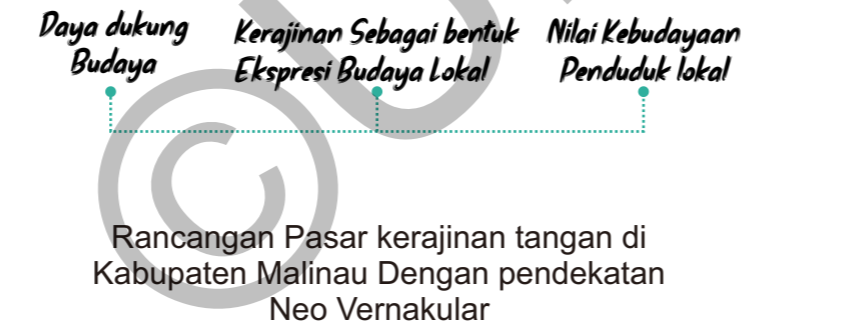


## Bangunan Yang mewedahi

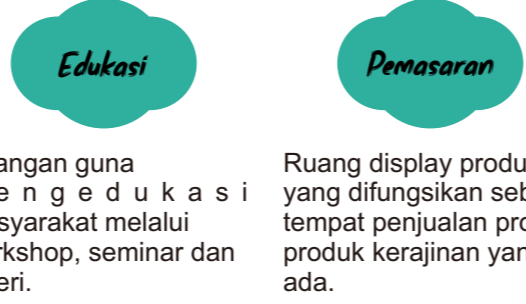


**Pasar Kerajinan**  
Tempat yang menampung, memasarkan dan memproduksi berbagai produk kerajinan yang ada dikabupaten malinau.

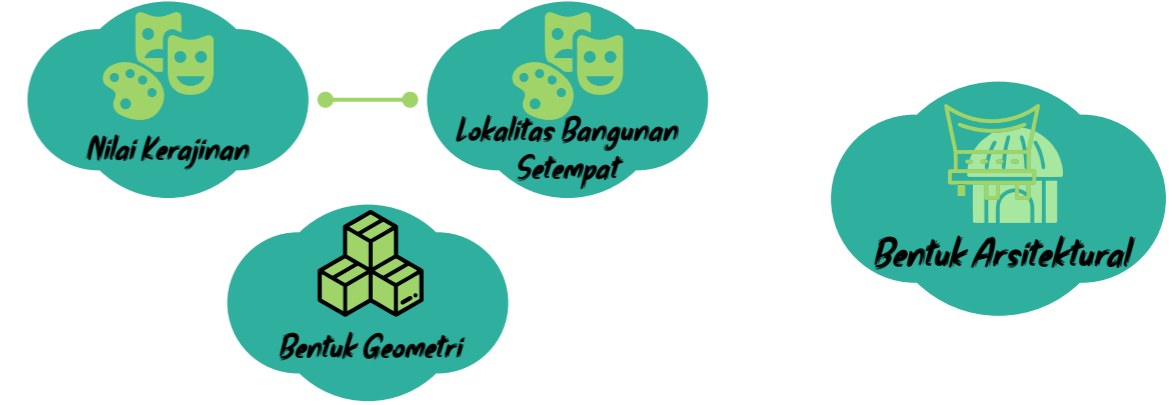
## PENDEKATAN SOLUSI



## FUNGSI BANGUNAN YANG DIWADAH



## Pendekatan desain menggunakan arsitektur Neo Vernakular



## RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Merancang Pasar Kerajinan Tangan Di kabupaten Malinau Menjadi Salah satu ruang yang bisa mewedahi Kebutuhan dan fungsi dari kerajinan-kerajinan yang ada dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular sebagai cara untuk menampilkan unsur lokalitas ke dalam bangunan.



## TUJUAN

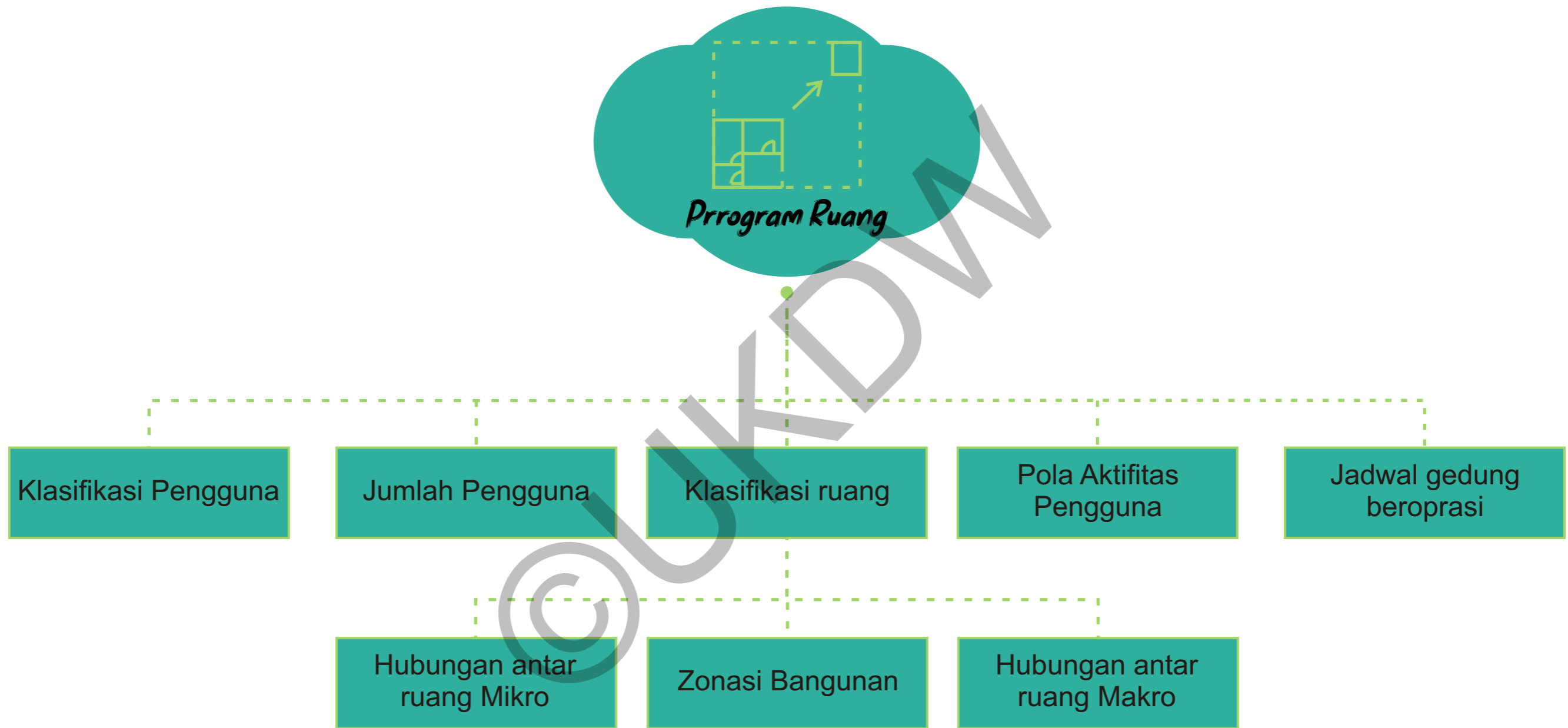


## METODE

- Premier**
  - Dokumentasi
  - Observasi
- Sekunder**
  - Dokumen Badan Pusat Statistik Kabupaten Malinau.
  - Dokumen Badan Perancangan Pembangunan Daerah Kabupaten Malinau.
  - Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Malinau.
  - Litelatur buku dan internet.

# BAB 4 PROGRAM RUANG

# Program Ruang





# Program Ruang

## KLASIFIKASI PENGGUNA



### Domestik & Mancanegara

- Anak-anak : 5 - 11 Tahun
- Remaja : 12 - 25 Tahun
- Dewasa : 25 - 45 Tahun
- Lansia : 45 - 65 Tahun

### Individu & Kelompok

- Individu : 1 Orang
- Kelompok kecil : 3 - 4 Orang
- Kelompok Besar : 4-10 Orang



- Staf Administrasi
- Staf Informasi
- Keamanan
- Kebersihan Gedung
- Food Court
- Penjaga Parkir
- Staf Galeri
- Staf Kantor
- Penjual

## JUMLAH PENGGUNA

### PENGELOLA

- Staf Administrasi : 2 Orang
- Staf Informasi : 3 Orang
- Keamanan : 6 Orang
- Kebersihan Gedung : 12 Orang
- Food Court : 6 orang
- Penjaga Parkir : 4 Orang
- Staf Galeri : 4 Orang
- Staf Kantor : 4 Orang
- Penjual : 24 Orang (12 Toko)

### PENGUNJUNG

Jumlah pengunjung wisata di Kab. Malinau tahun 2017-2018Sebanyak 50.000

### Rata-rata Kunjungan Per Hari

Jumlah pengunjung : 50.000/tahun

$$\frac{\text{Jumlah Pengunjung}}{\text{Bulan}} = \frac{50.000}{12} = 4.167 / \text{Bulan} = 139 / \text{Hari}$$

## JADWAL OPRASI GEDUNG

### PASAR KERAJINAN

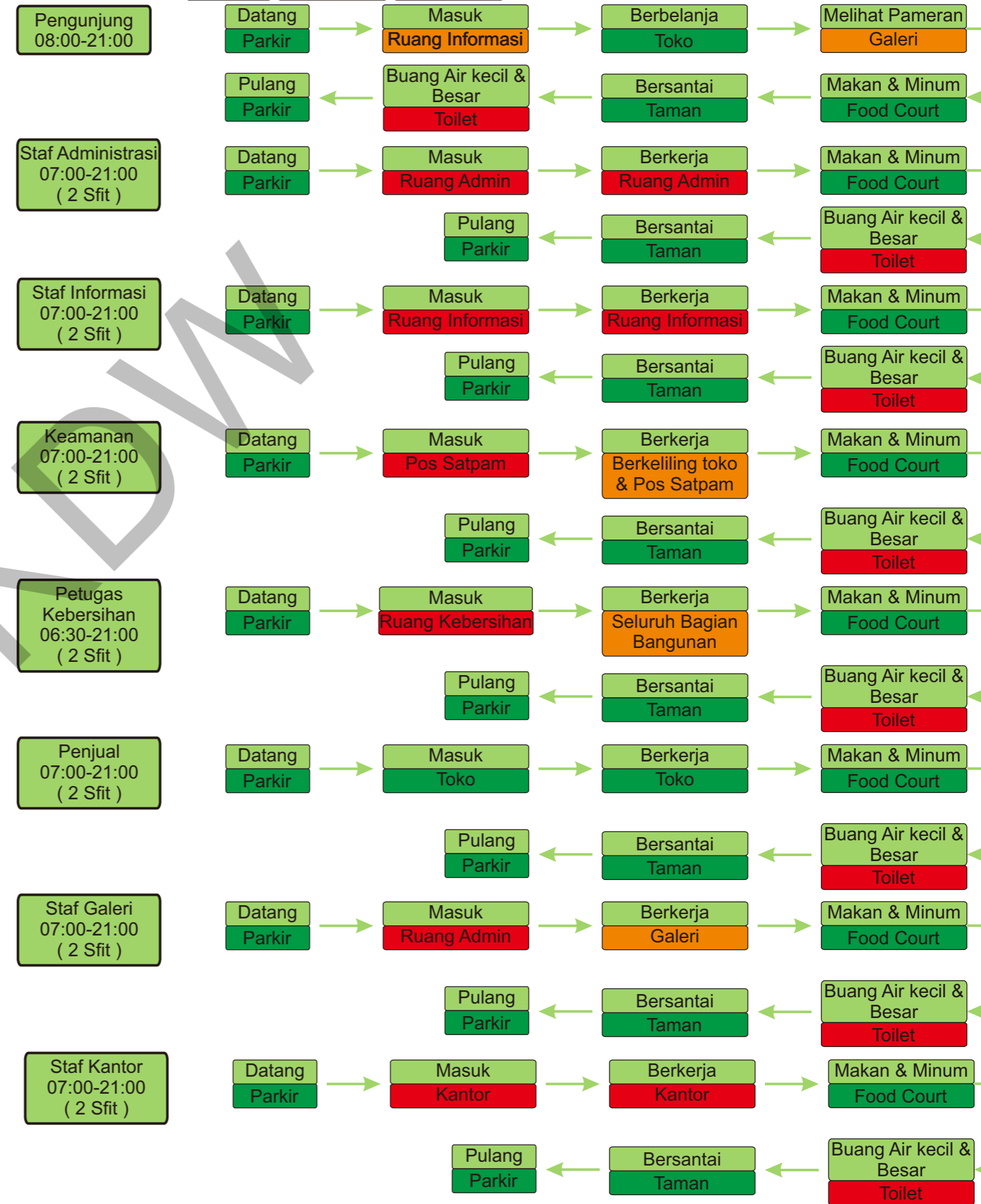
HARI	Waktu																									
	06:00	07:00	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00	00:00							
Senin																										
Selasa																										
Kamis																										
Jumat																										
Sabtu																										
Minggu																										

### GALERI

HARI	Waktu																										
	06:00	07:00	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00	00:00								
Sabtu																											
Minggu																											

## POLA AKTIFITAS PENGGUNA

KETERANGAN: Publik Semi Publik Privat



# Program Ruang

## KLASIFIKASI RUANG

### PUBLIK

- Parkiran
- Pasar Kerajinan
- Food court
- Taman

### SEMI PUBLIK

- Rang Informasi
- Galeri

### PRIVAT

- Kantor
- Gudang
- Ruang CCTV
- Pos Satpam
- Toilet
- Ruang Adim
- Ruang Kebersihan
- Ruang Penjaga toko

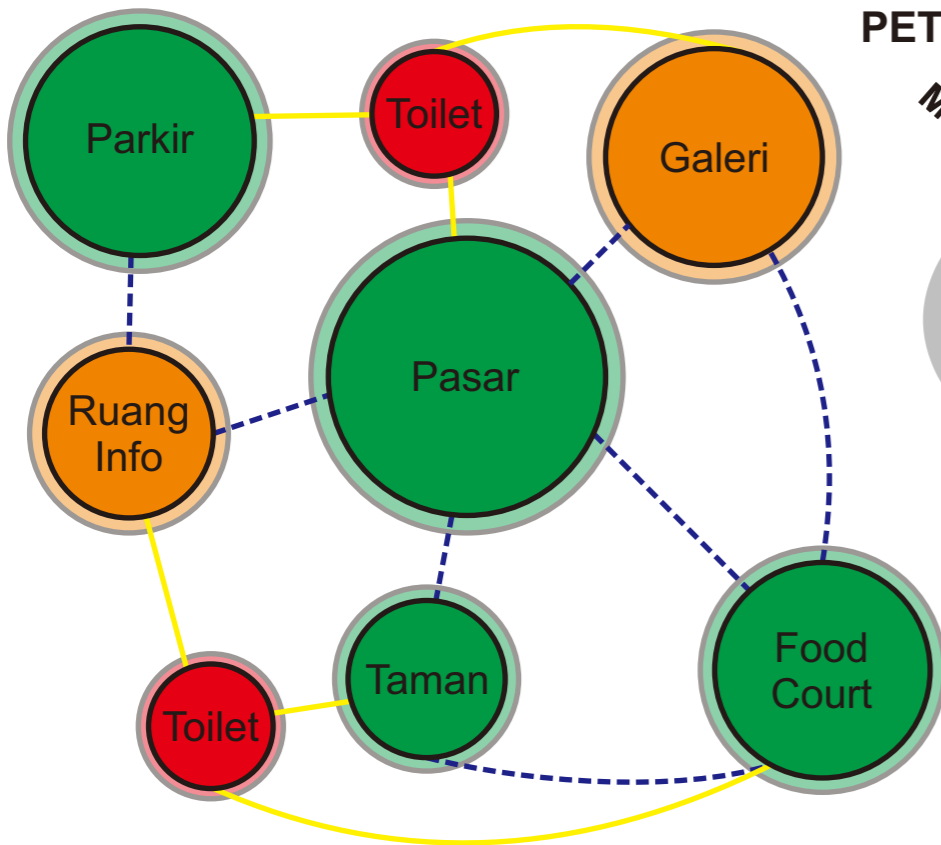
## HUBUNGAN RUANG MIKRO

### Keterangan:

- Hubungan Langsung
- Tidak Berhubungan Langsung

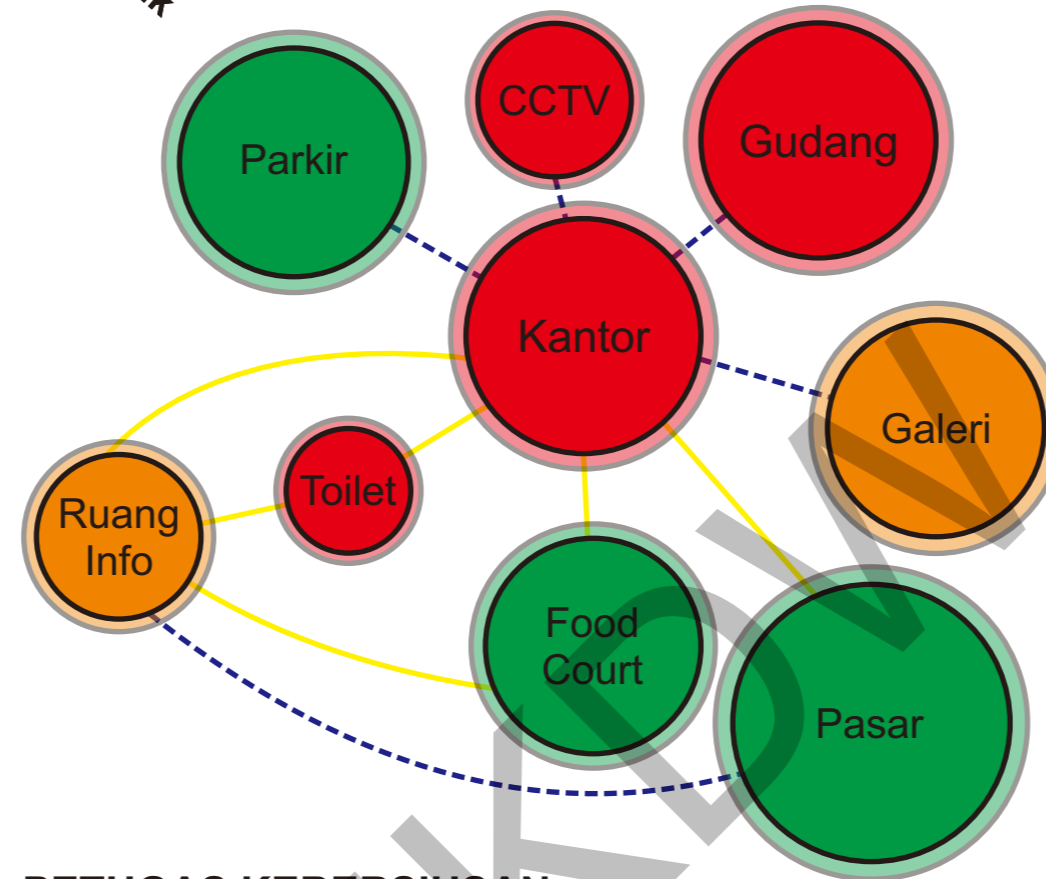
## PENGUNJUNG

Masuk



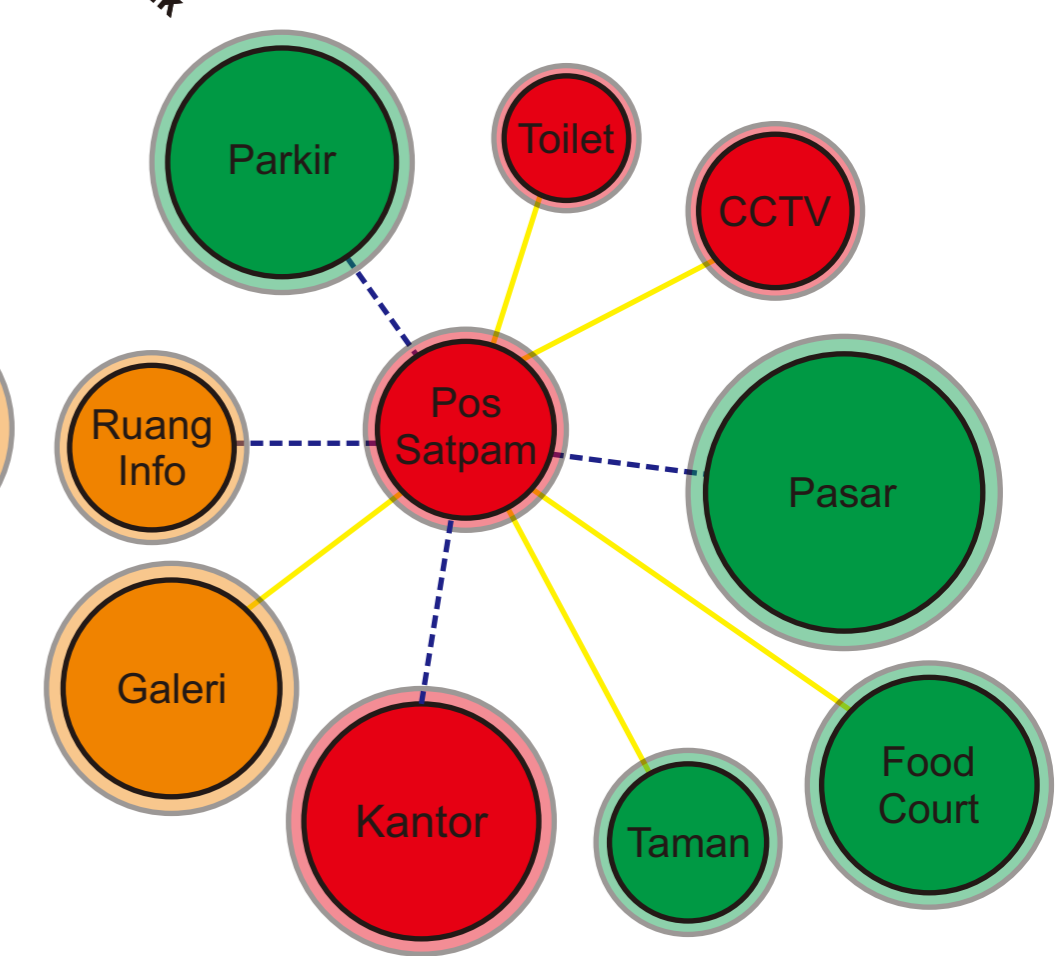
## STAF KANTOR

Masuk



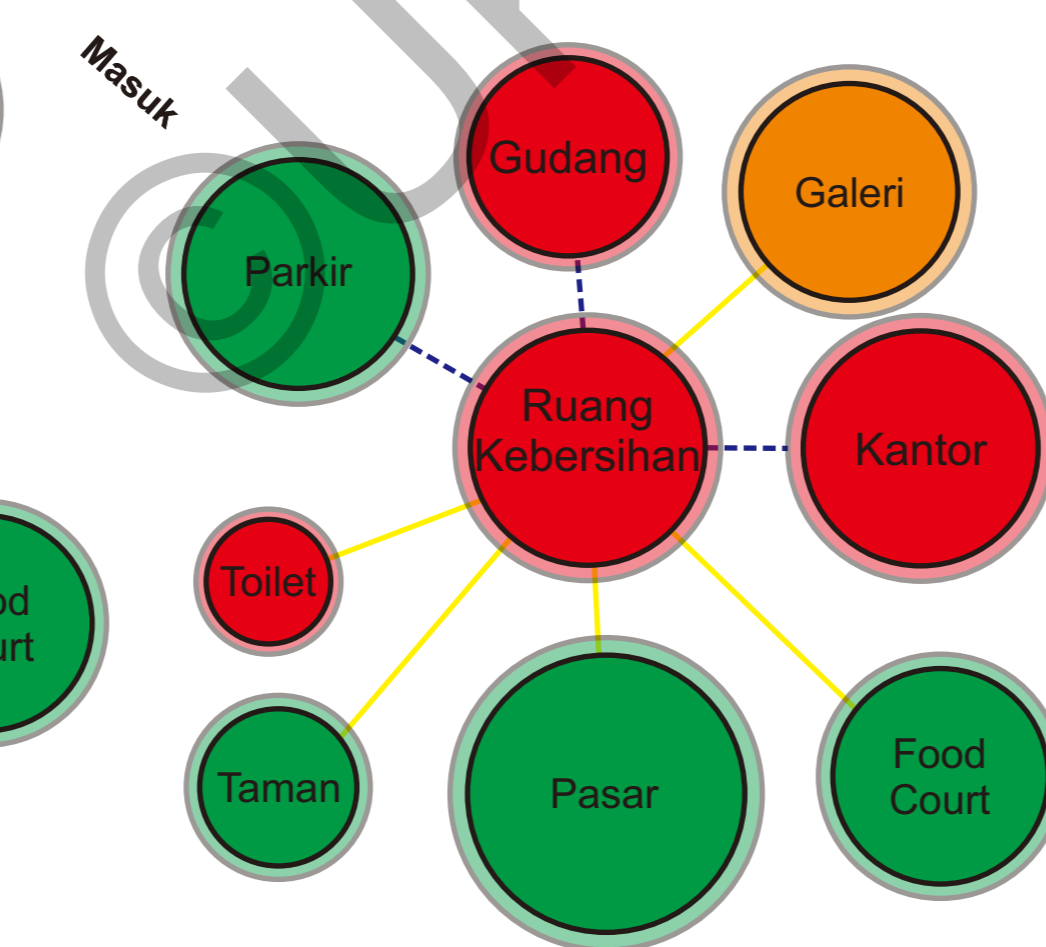
## STAF KEAMANAN

Masuk



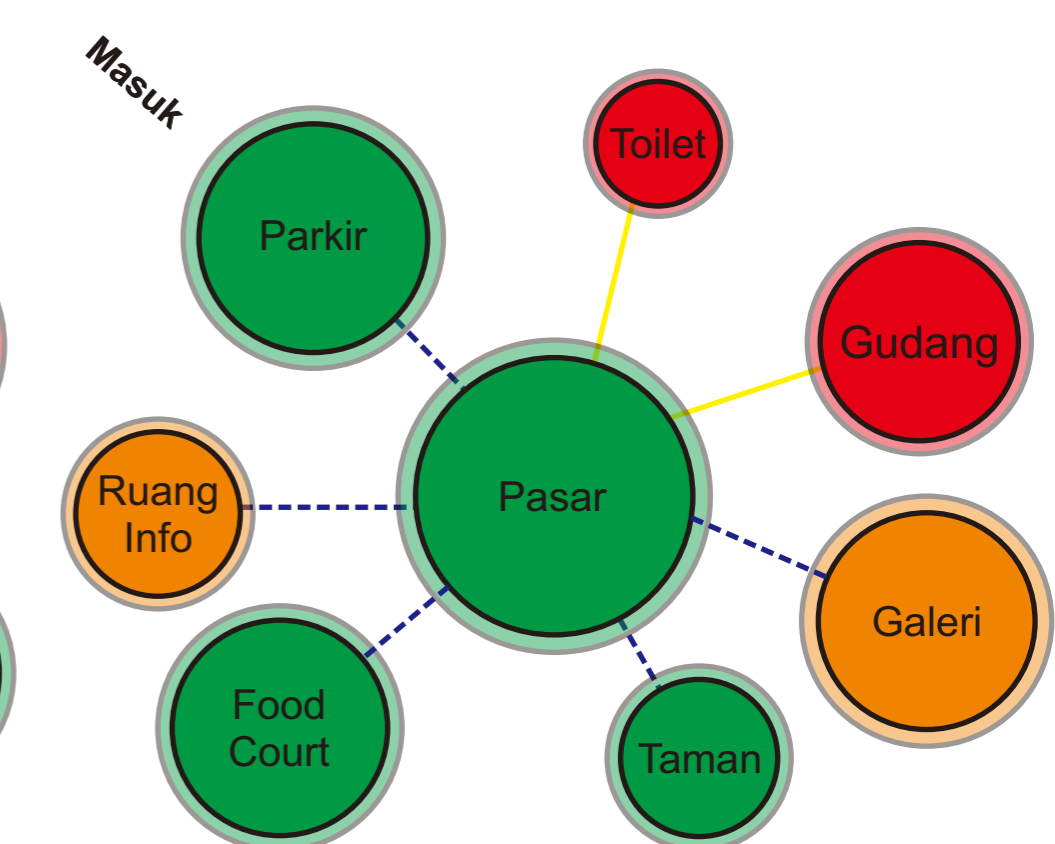
## PETUGAS KEBERSIHAN

Masuk



## PENJUAL

Masuk



# Program Ruang

## BESARAN RUANG

PUBLIK	NAMA RUANG	KEBUTUHAN	Pengguna	STANDAR	KAPASITAS	UNIT	SIRKULASI	LUAS	SUMBER	JUMLAH
	PARKIRAN	Motor	-	1m x 2m	30 Motor	1	20%	72m <sup>2</sup>	DA	306 m <sup>2</sup>
		Bus		5m x 7m	2 Bus			84m <sup>2</sup>		
		Mobil		2,5m x 5m	10 Mobil			150m <sup>2</sup>		
	PASAR									
	Toko	Meja dan Kursi	136 Orang (0,8m x1,2m)	1,6m x 1,6m	1 Unit	12	20%	3,1m <sup>2</sup>		419,5 m <sup>2</sup>
		Meja Display Kerajinan		1m x 3m	4 Unit			14m <sup>2</sup>		
		Lemari Display Kerajinan		0,5m x 2m	4 Unit			4,8m <sup>2</sup>		
	FOOD COURT	Meja dan Kursi	20 Orang (0,8m x1,2m)	1,6m x 1,6m	5 Unit	12	20%	15,4m <sup>2</sup>		207,8 m <sup>2</sup>
	TAMAN	-	136 Orang (0,8m x1,2m)	-	-	1	20%	156,7 m <sup>2</sup>		156,7 m <sup>2</sup>
									1.090 m <sup>2</sup>	

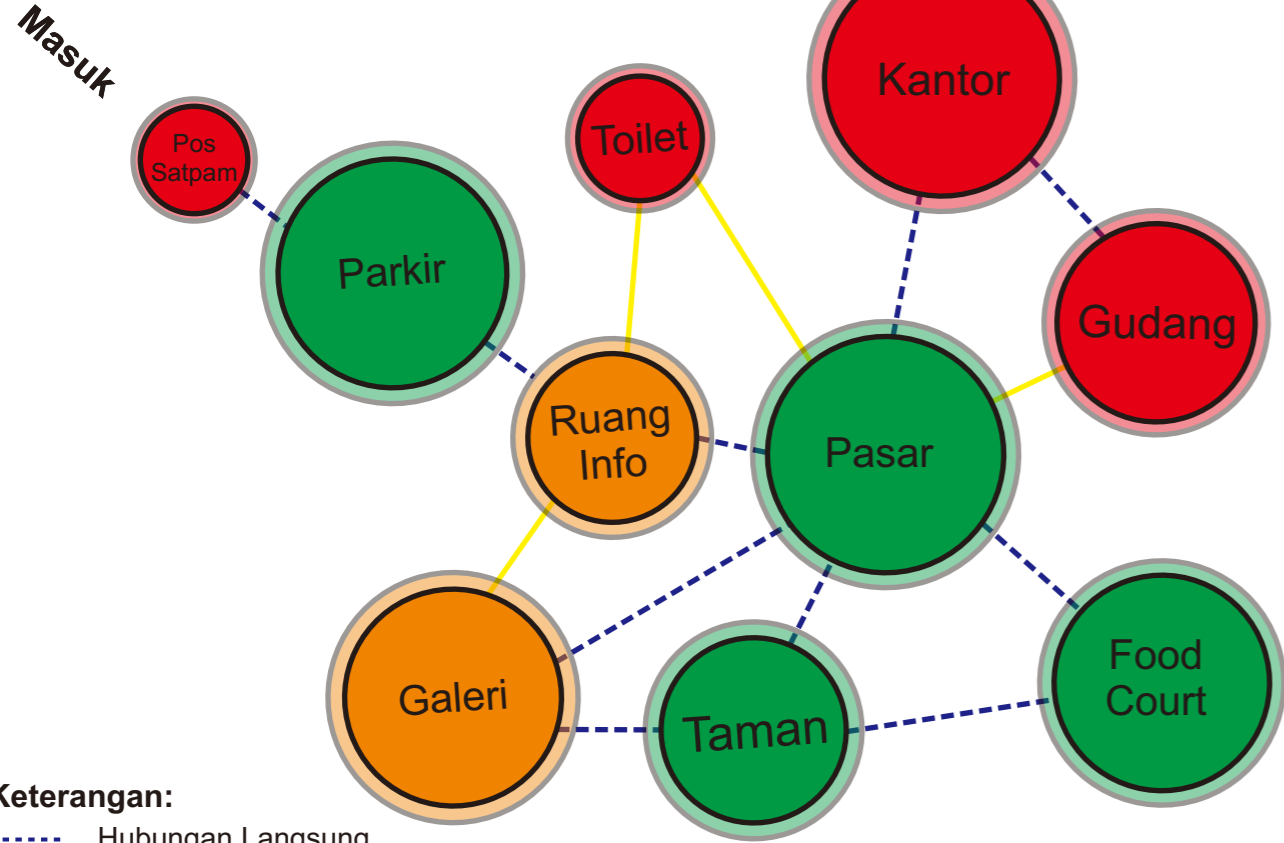
SEMI PUBLIK	RUANG INFORMASI	Lemari, Meja dan Kursi	3 Orang (0,8m x1,2m)	4m x 5m	3 Unit	1	20%	24 m <sup>2</sup>		27,5 m <sup>2</sup>
	GALERI	Lemari, Meja dan Kursi	30 Orang (0,8m x1,2m)	4m x 5m	2 Unit	1	20%	48 m <sup>2</sup>		166,6 m <sup>2</sup>
		Meja Display		1m x 3m	8 Unit			28,8 m <sup>2</sup>		
		Lemari Display		0,5m x 2m	4 Unit			4,8 m <sup>2</sup>		
		Gudang Penyimpanan		6m x 7m	-			50,4 m <sup>2</sup>		

PRIVAT	KANTOR	Lemari, Meja dan Kursi	6 Orang (0,8m x1,2m)	4m x 5m	3 Unit	1	20%	24 m <sup>2</sup>		30,9 m <sup>2</sup>
	RUANG CCTV	Lemari, Meja dan Kursi	2 Orang (0,8m x1,2m)	4m x 5m	2 Unit	1	20%	24 m <sup>2</sup>		26,3 m <sup>2</sup>
	RUANG ADMIN	Lemari, Meja dan Kursi	4 Orang (0,8m x1,2m)	4m x 5m	4 Unit	1	20%	24 m <sup>2</sup>		28,6 m <sup>2</sup>
	RUANG KEBERSIHAN	Lemari, Meja dan Kursi	6 Orang (0,8m x1,2m)	4m x 5m	3 Unit	3	20%	24 m <sup>2</sup>		92,7 m <sup>2</sup>
	RUANG PENJAGA TOKO	Lemari, Meja dan Kursi	3 Orang (0,8m x1,2m)	4m x 5m	3 Unit	12	20%	24 m <sup>2</sup>		330 m <sup>2</sup>
	POS SATPAM	Lemari, Meja dan Kursi	2 Orang (0,8m x1,2m)	4m x 5m	2 Unit	2	20%	24 m <sup>2</sup>		52,6 m <sup>2</sup>
	TOILET	Urinoir	4 Orang (0,8m x1,2m)	3,5m x 0,3m	4 Unit	3	20%	5 m <sup>2</sup>		61,9 m <sup>2</sup>
		Wastafel		3,8m x 0,7m	4 Unit			12,7 m <sup>2</sup>		
		Kloset		0,5m x 0,6m	4 Unit			1,4 m <sup>2</sup>		
	GUDANG KERAJINAN	Lemari, Meja dan Kursi	6 Orang (0,8m x1,2m)	8m x 8m	8 Unit	1	20%	64 m <sup>2</sup>		69,8 m <sup>2</sup>
									692,8 m <sup>2</sup>	

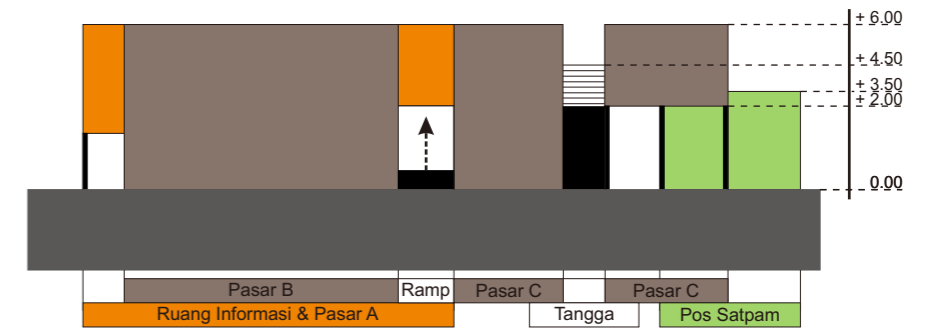
TOTAL	PUBLIK	SEMI PUBLIK	PRIVAT	1.973,4 m <sup>2</sup>
	1.090 m <sup>2</sup>	190,6 m <sup>2</sup>	692,8 m <sup>2</sup>	

# Program Ruang

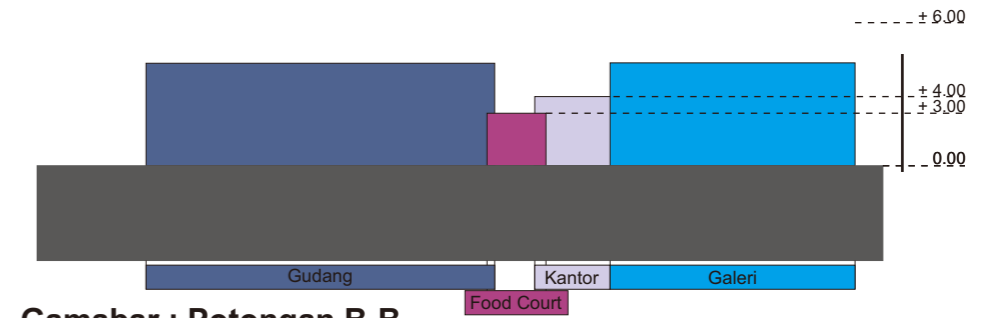
## HUBUNGAN RUANG MAKRO



## Potongan Kawasan



Gambar : Potongan A-A

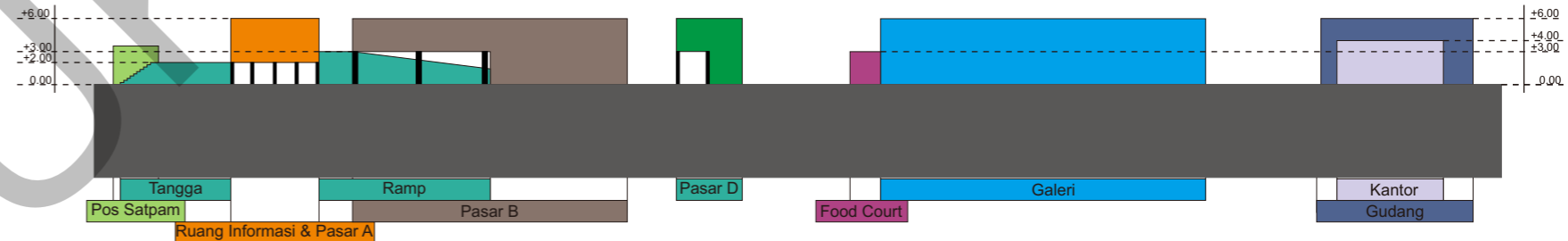


Gambar : Potongan B-B

## ZONASI BANGUNAN



- Parkiran
- Pos Satpam
- Jalur Utama
- Ruang Pasar A
- Ruang Informasi
- Ruang Pasar B
- Ruang Pasar C
- Jalan Pendukung
- Ruang Pasar D
- Toilet
- Galeri
- Food Court
- Gudang Galeri
- Toilet
- Kantor
- Gudang Utama



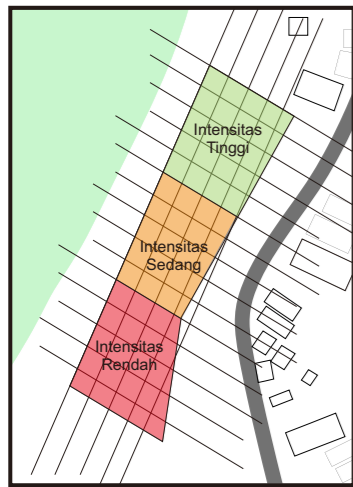
Gambar : Potongan C-C



Gambar : Potongan D-D

# Program Ruang

## GUBAHAN MASSA



Intensitas

Dengan mempertimbangkan intensitas dalam site untuk menetapkan zonasi bangunan.



Mobilitas

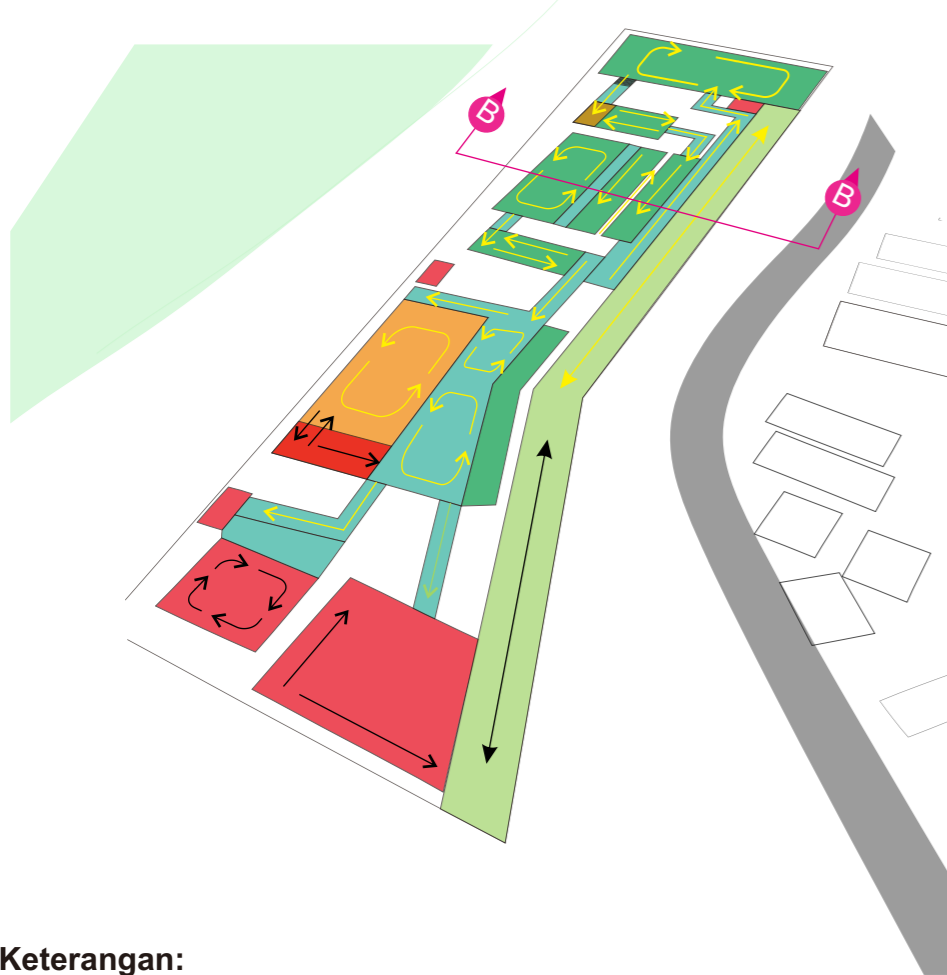
Mobilitas di dalam site berpengaruh terhadap penempatan parkir dan gudang.



Pola Ruang Terbentuk

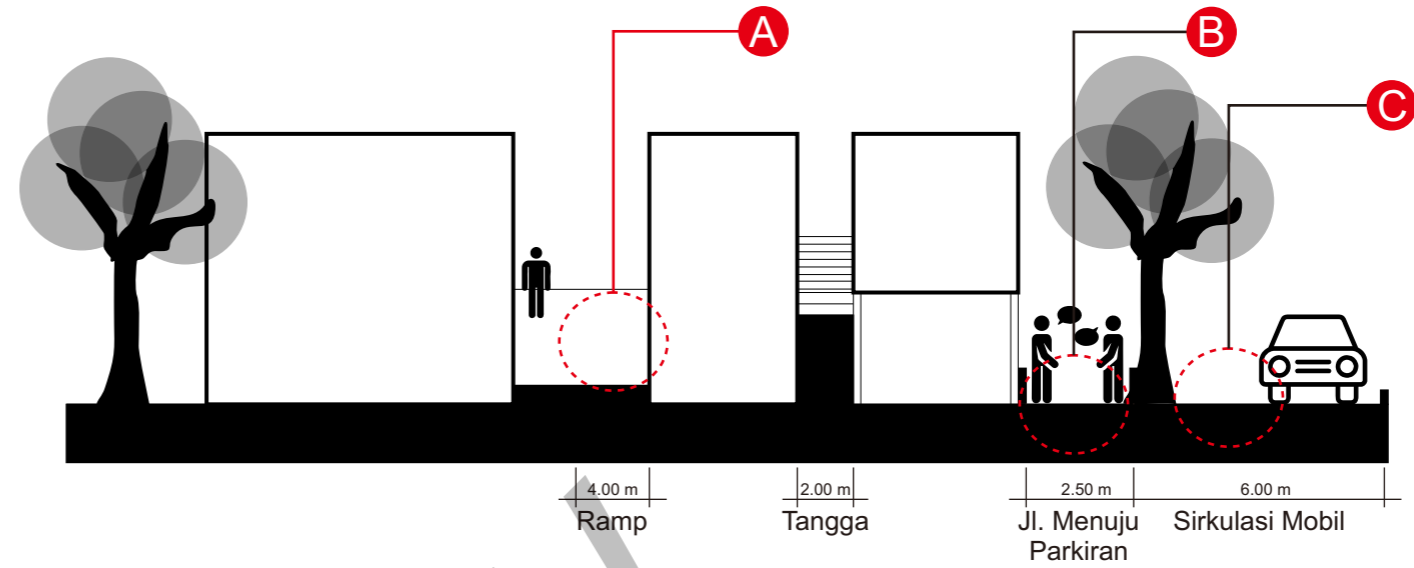
Pola ruang terbentuk dari grid dan beberapa aspek untuk menentukan zonasi bangunan.

## KONSEP SIRKULASI



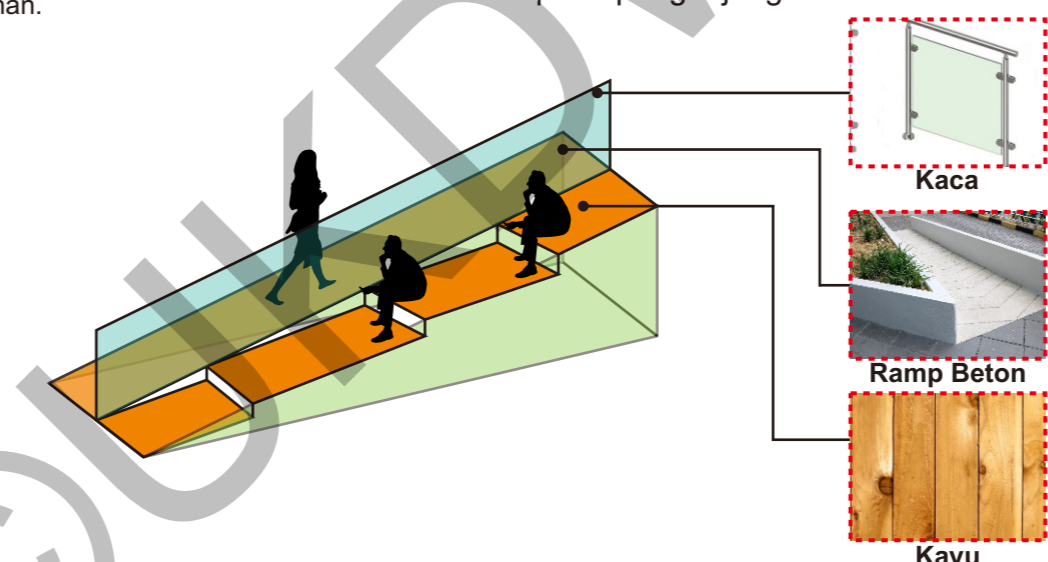
### Keterangan:

- Sirkulasi Karyawan/Servis
- Sirkulasi Pengunjung



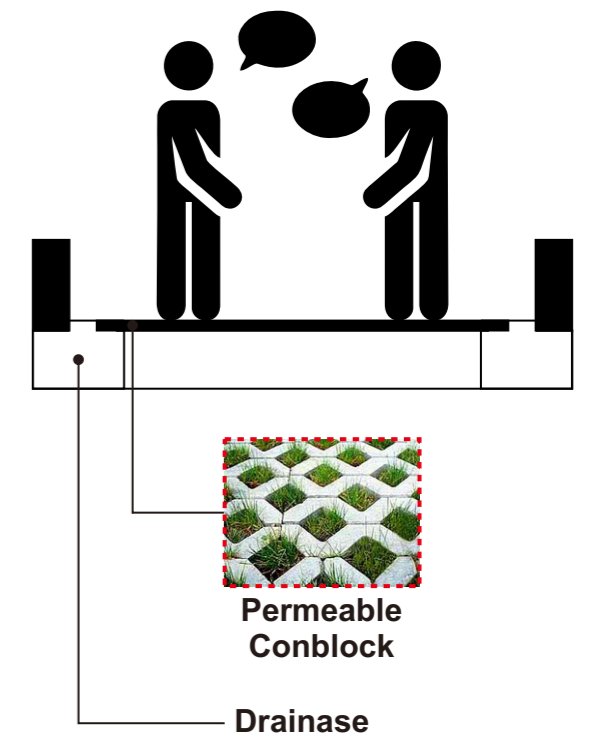
### A. Ramp

Penempatan ramp pada 2 bangunan yang terpisah sebagai akses utama menuju bangunan bertujuan memberikan kesan berbeda kepada pengunjung.



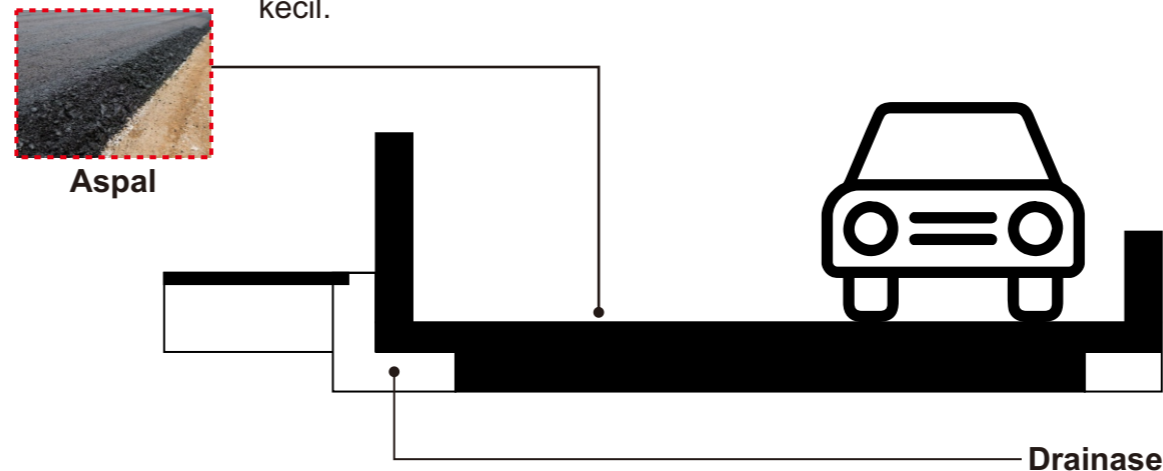
### B. Pedestrian

Pedestrian utama memiliki lebar 2,5 m dengan di lapiasi oleh Permeable Conblock



### C. Sirkulasi Mobil

lebar jalan untuk mobil mencapai 6 m hal ini dikarenakan mobil yang melintas tidak hanya mobil dengan ukuran kecil.

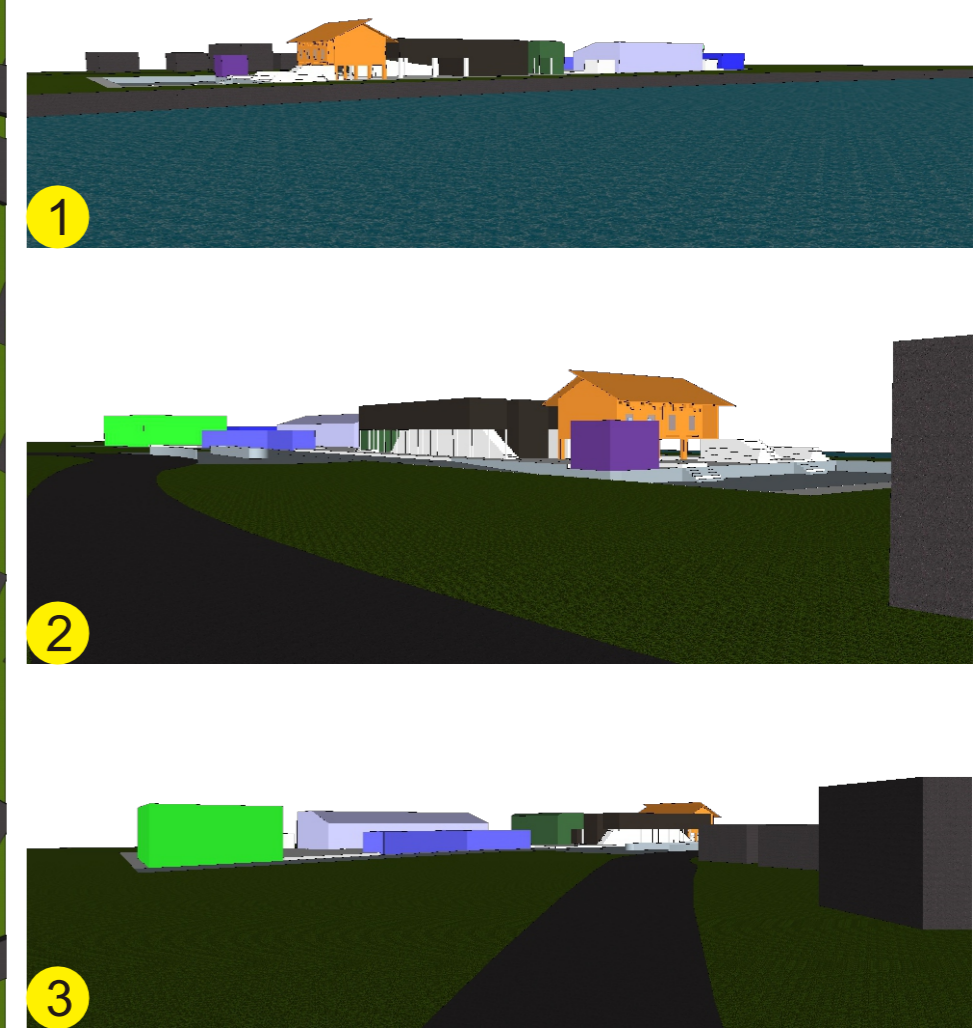


# Program Ruang

## KONSEP LANSKAP



## KONSEP ORIENTASI BANGUNAN



Orientasi bangunan di pengaruhi oleh kepadatan rumah warga dan bentuk site, dengan bentuk site yang memanjang maka orientasi bangunan pun akan mengikuti, kemudian kepadatan rumah penduduk mempengaruhi pandangan dari luar site ke muka bangunan. Pada site terdapat belokan jalan yang mempengaruhi pandangan ke dalam bangunan. Terdapat 3 titik view dari luar site kedalam yang baik, titik pertama berada disebalah utara berada di sungai, kemudian arah timur laut terlihat dari sisi rumah warga, dan terakhir berada di tenggara.

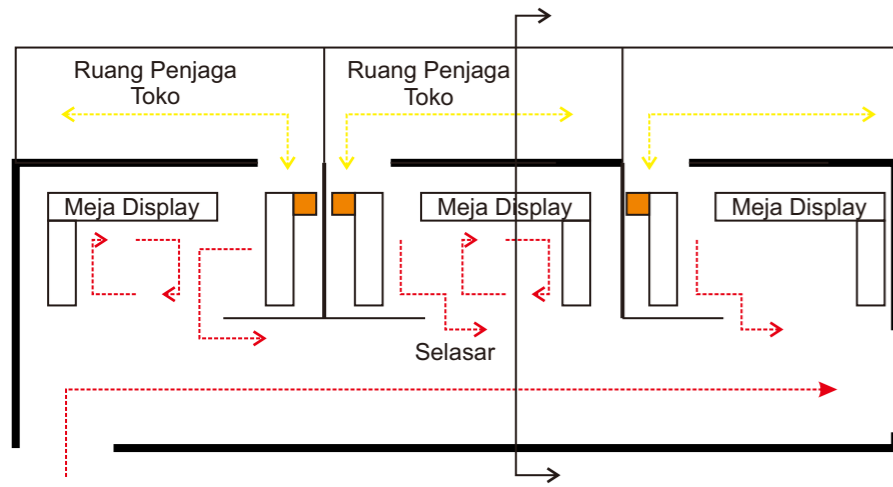
## Pertumbuhan Vegetasi



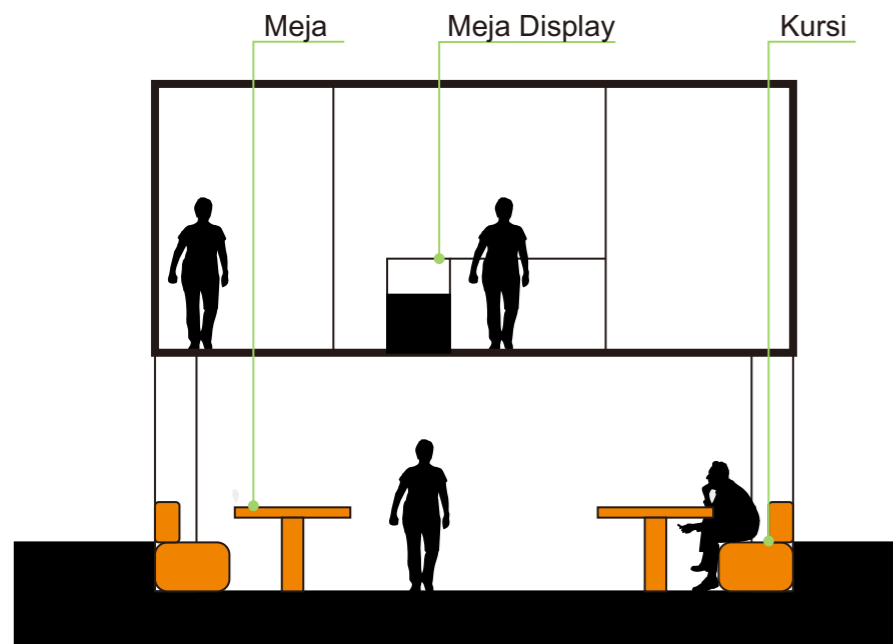
# Program Ruang

## KONSEP RUANG

### Pasar

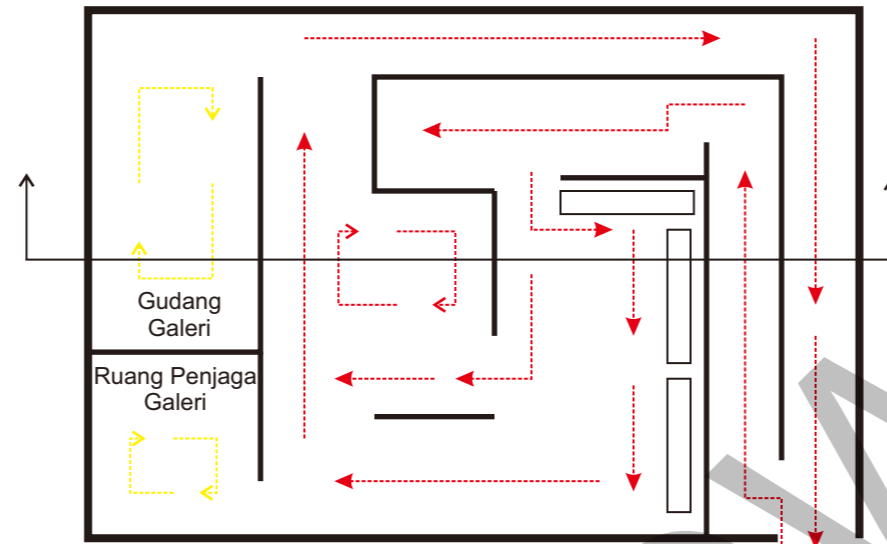


**Keterangan:**  
 — Sirkulasi Karyawan/Servis  
 — Sirkulasi Pengunjung  
 ■ Kasir

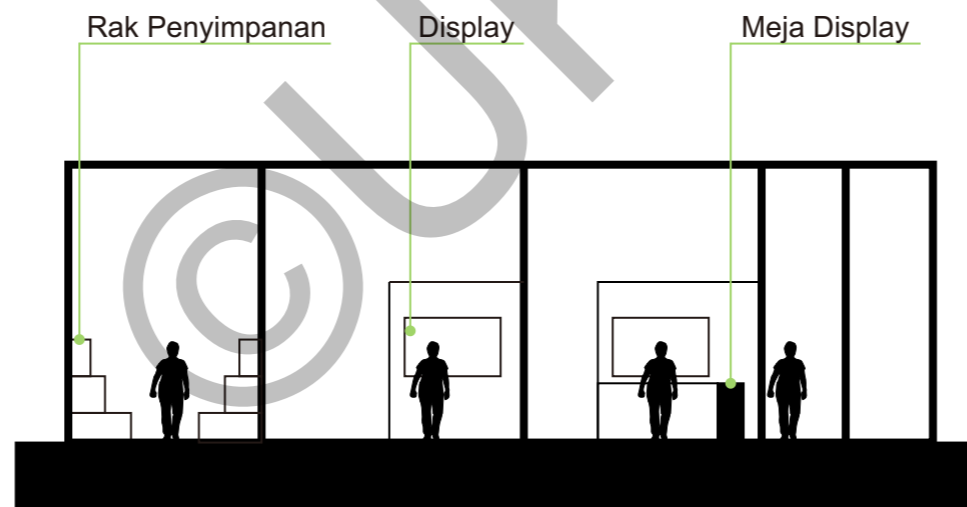


Fungsi bangunan utama tidak hanya menjadi tempat jual beli namun di manfaatkan pada bagian bawah bangunan untuk duduk santai dan tempat makan.

### Galeri

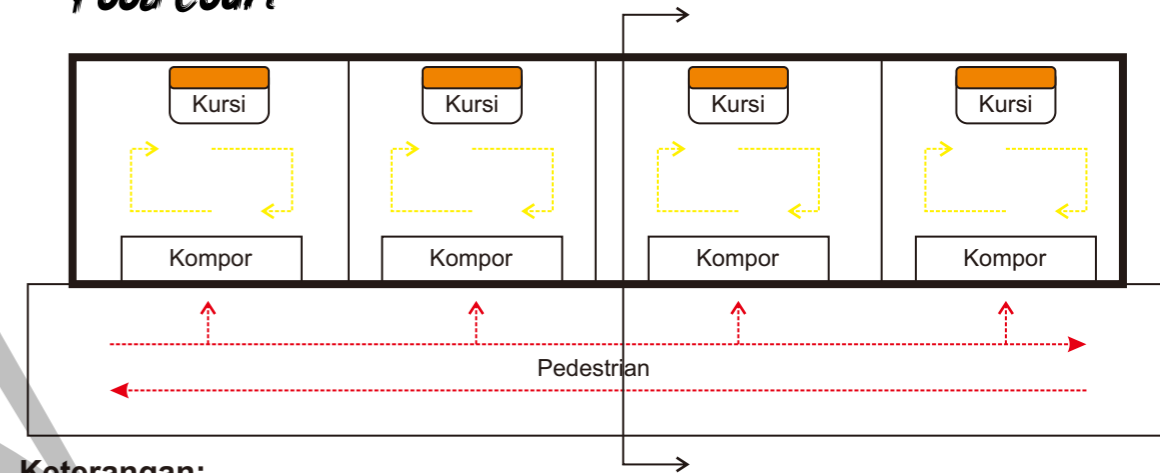


**Keterangan:**  
 — Sirkulasi Karyawan/Servis  
 — Sirkulasi Pengunjung

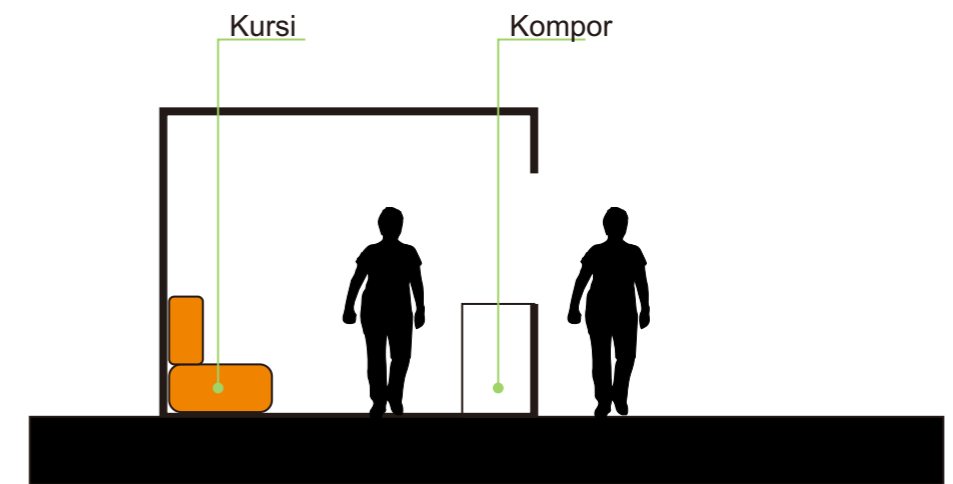


Ruang galeri dibagi menjadi tiga bagian, ada gudang, ruang karyawan, dan ruangan pameran. sirkulasi pada galeri cenderung mengarahkan pengunjung.

### Food Court



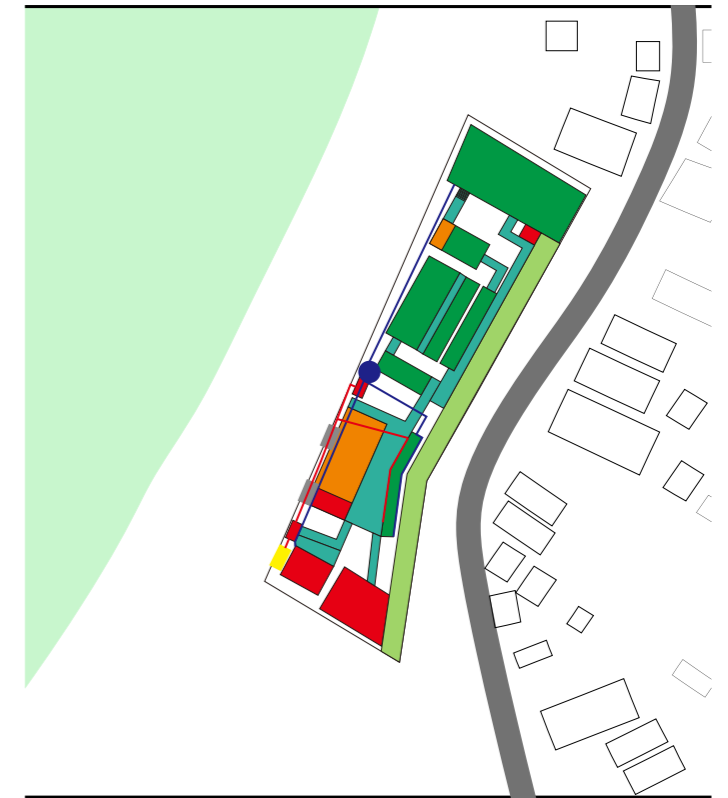
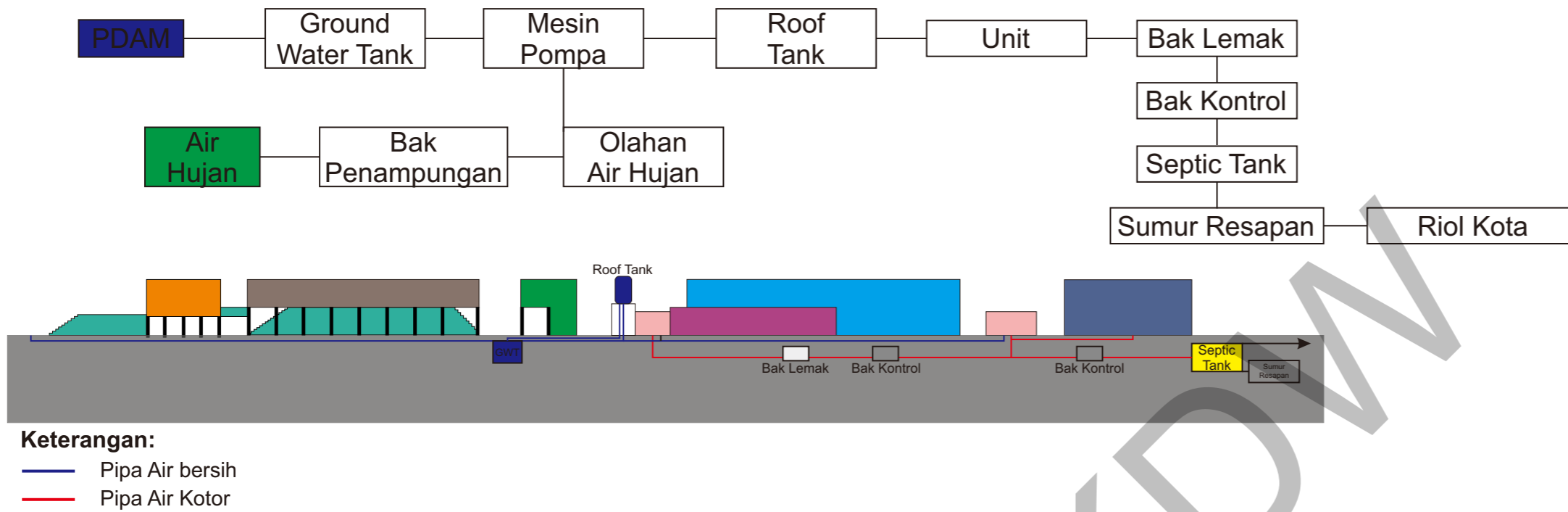
**Keterangan:**  
 — Sirkulasi Karyawan/Servis  
 — Sirkulasi Pengunjung



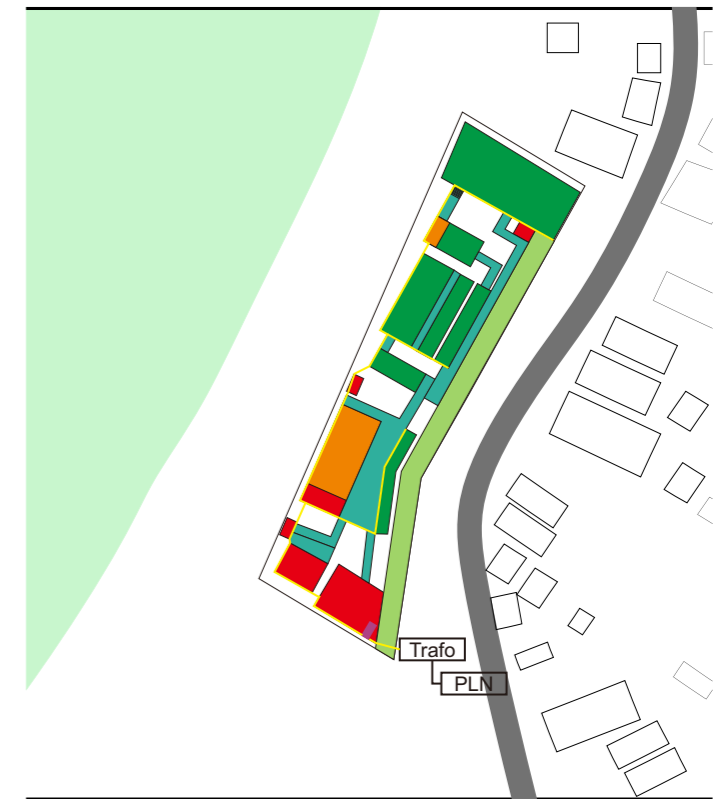
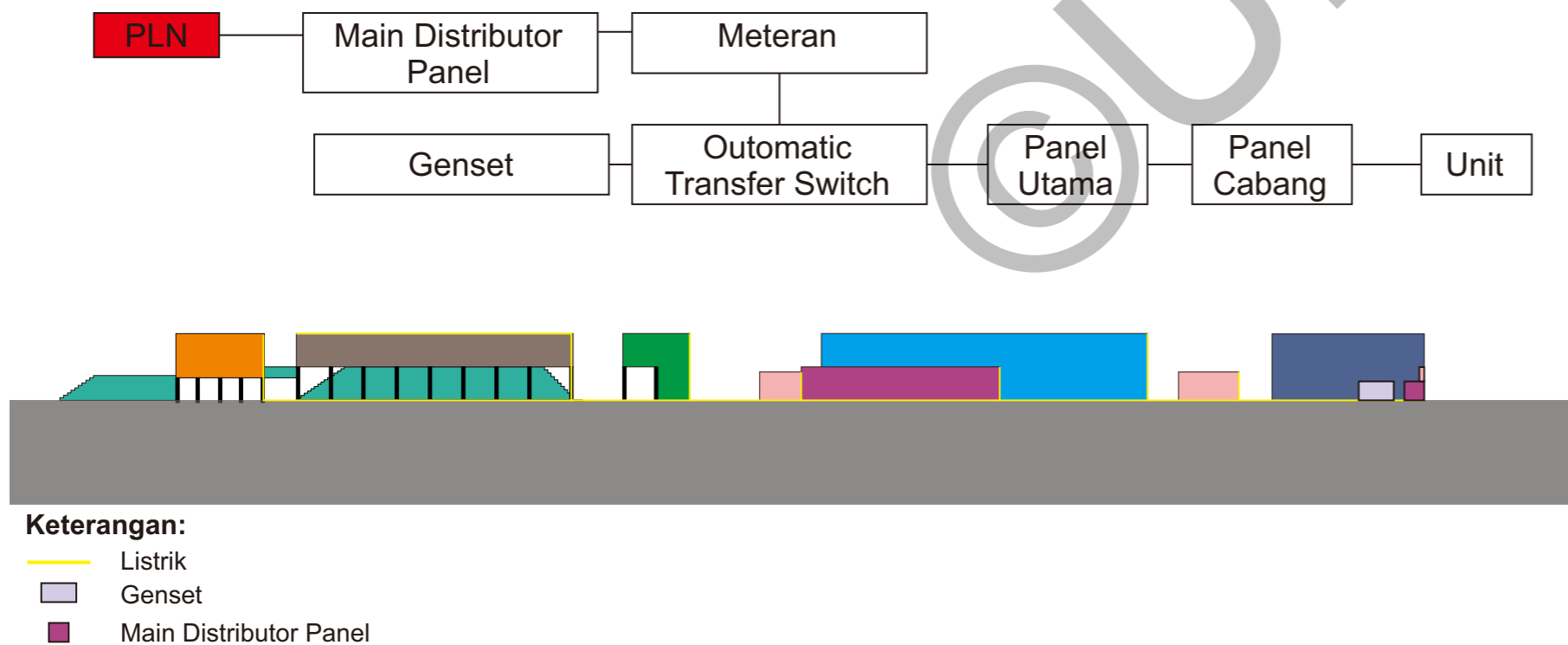
Food court yang di isi dua orang hanya melakukan pembelian makanan namun tidak menyediakan kursi untuk tempat makanan, namun di beberapa sudut tempat disediakan tempat makan dan santai.

# Program Ruang

## SISTEM DISTRIBUSI AIR KOTOR AIR DAN AIR BERSIH



## SISTEM DISTRIBUSI LISTRIK





## *Tinjauan Pustaka*

Jencks, Charles. (1986). *Language of Post-Modern Architecture*. New York : St Martin's Press

J.U Lontan. (1975). *Hukum Adat dan Adat Istiadat Kalimantan Barat*. Kalimantan Barat : Pemda Tingkat I Kalimantan Barat

Leonaldy, Ismunandar, dan Imma Fretisari. (2015). *Motif Dayak*. Pontianak : FKIP Universitas Tanjung Pura

Neuferst, Ernst. (1986). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta : Penerbit Erlangga

Neuferst, Ernst. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta : Penerbit Erlangga

Peraturan Daerah Kabupaten Malinau. (2012). *Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Malinau Tahun 2012-2032 (Nomor 11 Tahun 2012)*.

Peraturan Daerah Kabupaten Malinau. (2015). *Tentang Bangunan Gedung (Nomor 12 Tahun 2015)*.